

LITERATUR REVIEW : GAMBARAN BEBAN KERJA DAN STRES PERAWAT DI RUANG IGD

Hartami Dwi Saputri*, Christine Aden** Marselinus Heriteluna**
*Mahasiswa Prodi D3 Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes
PalangkaRaya. **Dosen Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes
PalangkaRaya. *Email : Hartamidwisaputri2000@gmail.com

Latar Belakang :Pelayanan di Rumah Sakit dapat dilakukan di beberapa tempat dan salah satunya adalah di ruang gawat darurat. IGD merupakan tempat bekerja yang siklus pasien datang tidak terduga jumlahnya. Perawat memiliki beban kerja yang tinggi merupakan pencetus terjadinya stres kerja, perawat yang mengalami stres akan berdampak terhadap pekerjaan mereka khususnya perawat yang berkerja di IGD. **Tujuan Literatur Reviuw** Untuk mendapatkan gambaran stres perawat di IGD dan beban kerja perawat di IGD. **Metode Penelitian** : Metode yang digunakan adalah *literature review* yang menggunakan satu mesin pencarian artikel yaitu *Google Scholar*. Artikel yang digunakan adalah artikel yang diterbitkan antara tahun 2015-2020. Penyeleksian artikel menggunakan *PRISMA checklist*. **Hasil Penelitian** Ditemukan 3 artikel. Satu artikel menyebutkan perawat IGD sebagian mengalami stress. Satu artikel mengidentifikasi sebagian perawat dalam kategori stress berat dan satu artikel mengidentifikasi sebagian perawat IGD mengalami stress ringan . **Pembahasan dan Kesimpulan** Stress dapat terjadi karena jumlah perawat yang tidak sebanding dengan jumlah pasien, yang masuk dapat menjadi beban kerja lebih. Kondisi ini mengharuskan perawat untuk bekerja terus menerus, dituntut untuk bekerja dengan teliti dan dengan konsentrasi yang cukup tinggi. Stress dialami mulai stress ringan dan stress berat serta beban kerja dapat dirasakan mulai dari beban kerja ringan sampai beban kerja berat.

Kata Kunci : Literur Reviuw , Hubungan, Beban Kerja, Stres, Perawat, Instalasi Gawat Darurat